

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

#### 4.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Salah satu usaha pemerintah untuk mengembangkan usaha perkebunan adalah dengan pola PIR yang mana pemerintah telah menyetujui 29 perusahaan yang akan mengembangkan usaha perkebunan dengan pola PIR Trans yang terdiri dari 24 perusahaan swasta dan 5 perusahaan negara (PTP) yang terbesar di 10 provinsi. Dalam rangka menunjang program serta kebijaksanaan pemerintah ini maka berdirilah PT. Sari Lembah Subur sebagai salah satu perusahaan perkebunan di Indonesia. PT. Sari Lembah Subur merupakan salah satu anak perusahaan dari PT. Astra Agro Lestari Tbk yang bergerak dalam bidang perkebunan yang terdiri dari perkebunan Inti, Plasma, dan KKPA serta tahap pengembangan di Afd. OX/OY seluas 450 Ha.

Kebun PT. Sari Lembah Subur dimulai pada tahun 1987, sedangkan Pabrik mulai beroperasi pada bulan September 1992. Terletak di Kecamatan Pangkalan Kuras dan Kecamatan Kuala Kampar, Kabupaten Kampar provinsi Riau. Namun sekarang setelah otonomi daerah terjadi pemekaran kabupaten yang mana sekarang PT. Sari Lembah Subur berada di Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau.

Berdasarkan letak geografisnya, PT. SLS terletak pada koordinat antara  $102^{\circ} 08' 08''$   $102^{\circ} 12' 40''$  Bujur Timur dan pada  $00^{\circ} 08' 08''$   $00^{\circ} 13' 15''$  Lintang Selatan. Secara administratif, lokasi kegiatan berada di kecamatan pangkalan kuras dan kuala kampar, provinsi Riau. Secara ekologis, wilayah studi berada

dikawasan Sub- DAS Sungai Kerumutan dan Genduang yang merupakan anak Sungai Kampar, sehingga secara hidrologis kawasan tersebut masuk dalam DAS Kampar. Sungai Genduang adalah merupakan sumber untuk kebutuhan air proses.

PT. Sari Lembah Subur adalah anak perusahaan dari PT. Astra Agro Lestari Tbk, yang bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit. PT. SLS adalah perusahaan perkebunan kelapa sawit PBSN yang memiliki PIR Trans. Luas Tanam  $\pm$  15.000 Ha yang terdiri atas  $\pm$  8.000 Ha Kebun Plasma (4.000 KK), yaitu terdiri dari 22,7 % (908 KK) warga lokal (lebih besar dari target yang 20% warga lokal), dan  $\pm$  2.000 Ha Kebun Inti I serta  $\pm$  5.000 Ha Kebun Inti II. Kebun Inti I terdiri dari Kebun Kampar, sedangkan Kebun Inti II terdiri dari Kebun Kerumutan dan Kebun Tanglo.

Perkebunan Kelapa Sawit PT. Sari Lembah Subur terdiri dari 3 kebun yaitu kebun PT. Sari Lembah Subur-1 pola PIR-TRANS, kebun PT. Sari Lembah Subur-2 pola PBSN (Perkebunan Besar Swasta Nasional) dan PT. Sari Lembah Subur-3 pola KKPA. Perkebunan PT. Sari Lembah Subur-1 seluas 10.000 Ha yang terdiri dari Plasma 8.000 Ha dan inti 2.000 Ha serta KKPA seluas 3.050 Ha. Perkebunan PT. Sari Lembah Subur-2 adalah perkebunan pola PBSN murni seluas 15.000 Ha. Dengan luasan areal tersebut diharapkan perusahaan dapat mencapai target Produksi.

PT. Sari Lembah Subur memiliki dua pabrik pengolahan minyak kelapa sawit yaitu PKS (Pabrik Kelapa Sawit) SLS-1 dengan kapasitas 60 ton dan PKS SLS-2 dengan kapasitas 30 ton/jam. Dengan demikian dapat menghasilkan Rendemen CPO Golden minimal 24 % dengan Kadar FFA (Keasaman)  $>$  2,5 %. Dalam proses produksinya PKS PT. Sari Lembah Subur menghasilkan limbah

dalam bentuk gas, cair dan padat dalam jumlah yang relatif besar. Beberapa upaya telah dilakukan untuk penanganan limbah yang dihasilkan pabrik dalam proses produksinya, seperti pembuatan dan pengoperasian kolam pengolah limbah cair, dan pemanfaatan limbah padat sebagai bahan bakar boiler atau untuk dimanfaatkan terutama oleh penduduk sekitar. Sekarang Limbah tersebut juga sudah dimanfaatkan sebagai Land Aplikasi melalui Pipa-pipa yang disalurkan langsung dari Pabrik ke kebun untuk kesuburan tanah maupun pohon sawit tersebut.

Seluruh operasional akan disupport oleh bagian Administrasi (Gudang, HRGA, Keuangan), bagian SHE (Safety Health Environment), bagian CDO (Community Development Officer), bagian HPT (Hama Penyakit Tanaman), dan bagian Infrastruktur.

PT. Astra Agro Lestari Tbk juga bekerja dengan beberapa rumah sakit diberbagai daerah yang meliputi : Rs. Medicare Sorek, Rs. Efarina Kerinci, Rs. Awal Bros Panam, Rs. Awal Bros Sudirman, Rs. Eka Hospital Pekanbaru, Rs. Syafira Pekanbaru, dan Rs. Tabrani Pekanbaru.

Maksud dan tujuan pembangunan kebun dan pabrik pengolahan kelapa sawit PT. Sari Lembah Subur adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan kesempatan kerja untuk mengimbangi peningkatan kerja yang semakin meningkat, khususnya pencari kerja disektor perkebunan.
- b. Meningkatkan pemerataan hasil pembangunan, khususnya di daerah pedesaan, sehingga adanya aktifitas kegiatan yang produktif dapat memicu pertumbuhan wilayah.

- c. Menyediakan bahan baku berupa TBS, sehingga akan lebih memantapkan industri hilirnya.
- d. Meningkatkan penerimaan devisa negara, terutama dengan industri pengolahan berskala ekspor.
- e. Bagi pemeriksa, keuntungan yang diperoleh adalah dalam bentuk profit.
- f. Memanfaatkan sumber daya alam untuk meningkatkan kesejahteraan dengan tetap mempertahankan kelestarian lingkungan.

Adapun yang menjadi Visi dan Misi dari PT. Sari Lembah Subur yaitu :

Visi : *To be a the most productive and innovative agribased company in the world.*

“Berusaha menjadi perusahaan agribisnis (perkebunan) yang paling produktif dan inovatif di dunia”.

Misi : *To be a role model and contributes to the nation's development and prosperity.*

“Berusaha menjadi panutan (suri tauladan) bagi perusahaan lain dan bisa memberikan kontribusi terhadap perkembangan dan kemakmuran bangsa dan negara”.

Selain Visi dan Misi, PT. Sari Lembah Subur juga memiliki Catur Darma

Astra dan Sapta Budaya Perusahaan antara lain:

Catur Darma Astra :

- a. Menjadi milik yang bermanfaat bagi bangsa dan negara.
- b. Memberikan pelayanan terbaik bagi pelanggan
- c. Saling menghargai dan membina kerja sama.
- d. Berusaha mencapai yang terbaik.

Sapta Budaya Perusahaan :

- a. Budaya Jujur dan bertanggung jawab.
- b. Budaya Triple “S”.
- c. Budaya Fanatik.
- d. Budaya Peduli.
- e. Budaya Kontrol.
- f. Budaya pembinaan dan Inovasi.
- g. Budaya Korsa.

#### **4.2 Struktur Organisasi PT. Sari Lembah Subur Kab. Pelalawan**

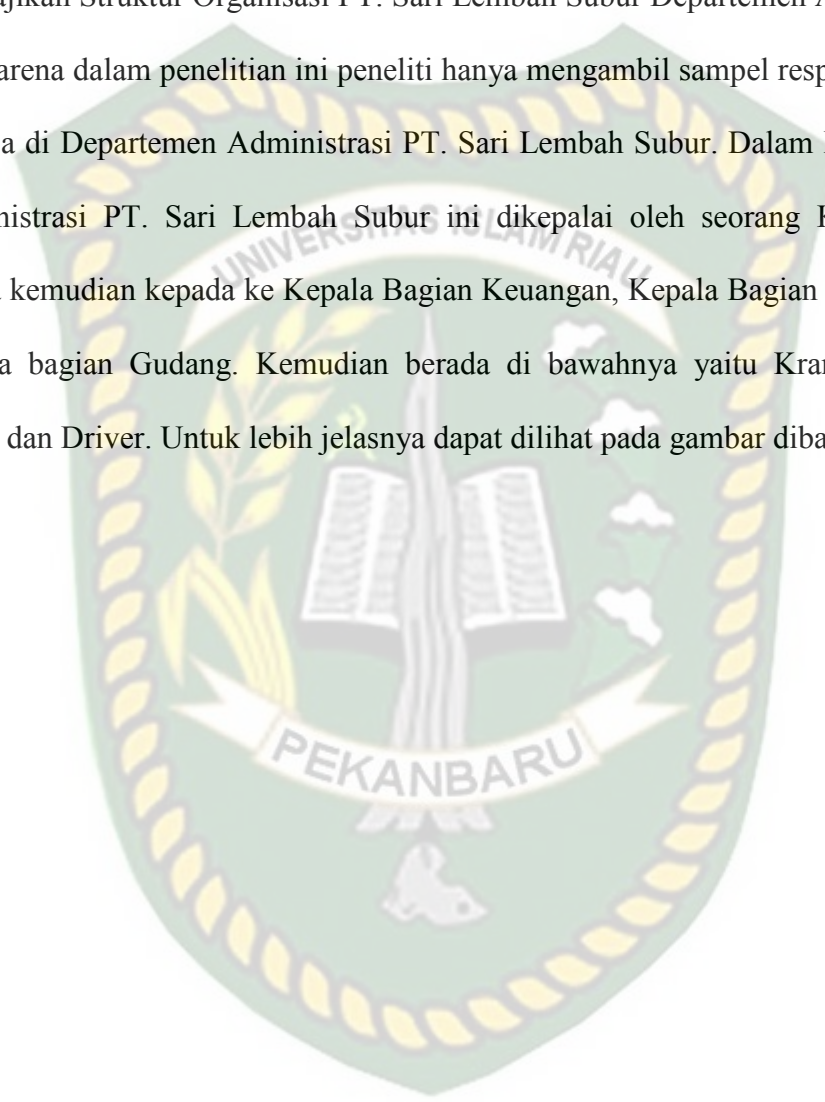
Struktur organisasi adalah susunan dan hubungan-hubungan antar komponen bagian-bagian dalam suatu organisasi. Struktur organisasi menggambarkan tugas, wewenang, dan tanggungjawab masing-masing bagian. Pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab yang tergambar dalam struktur organisasi akan mempermudah perusahaan melakukan pengendalian.

Maju mundurnya suatu perusahaan sangat ditentukan oleh organisasi yang baik. Struktur organisasi adalah suatu kerangka yang memperlihatkan sejumlah tugas serta wewenang tentang pelaksanaan kegiatan-kegiatan untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan dalam suatu perencanaan.

Struktur organisasi juga merupakan hal pokok dalam sebuah perusahaan, karena dalam operasinya melibatkan banyak tenaga kerja atau karyawan. Pembentukan organisasi ditujukan agar wewenang dan tanggung jawab dapat dibagi sehingga suatu pekerjaan dari awal sampai akhir tidak dikerjakan oleh satu

orang saja. Dengan demikian wewenang dan tanggungjawab kepala bagiannya hanya sebatas pada bagian yang sudah ditentukan.

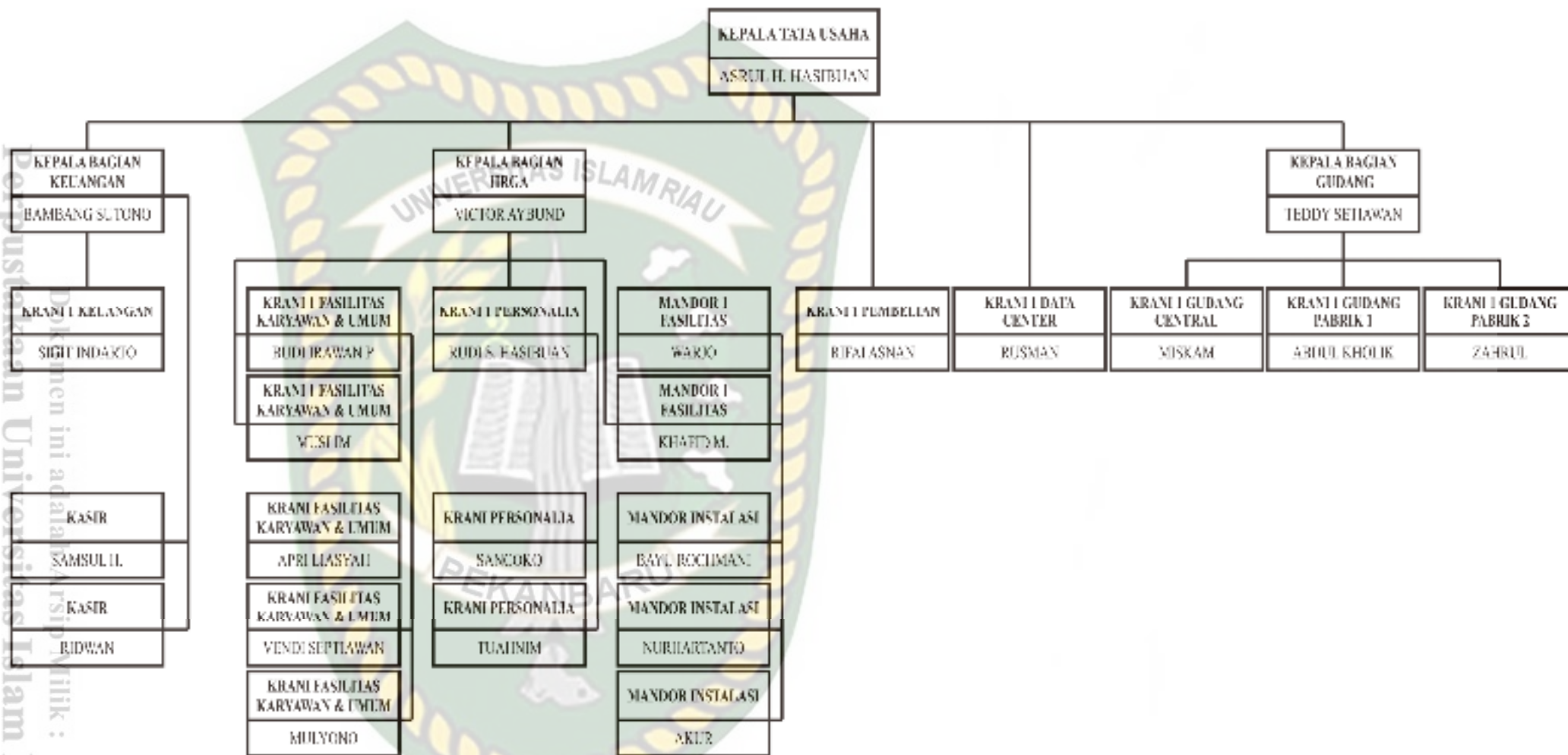
Untuk Struktur Organisasi PT. Sari Lembah Subur, peneliti hanya menyajikan Struktur Organisasi PT. Sari Lembah Subur Departemen Administrasi saja karena dalam penelitian ini peneliti hanya mengambil sampel responden yang bekerja di Departemen Administrasi PT. Sari Lembah Subur. Dalam Departemen Administrasi PT. Sari Lembah Subur ini dikepalai oleh seorang Kepala Tata Usaha kemudian kepada ke Kepala Bagian Keuangan, Kepala Bagian HRGA, dan Kepala bagian Gudang. Kemudian berada di bawahnya yaitu Krani, Mandor, Kasir, dan Driver. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 4.1

STRUKTUR ORGANISASI ADMINISTRASI PT. SARI LEMBAH SUBUR

TAHUN 2017



Dokumen ini adalahทรัพย์สิน Universitas Islam Riau  
 Justifikasi Universitas Islam Riau

## **Deskripsi jabatan Karyawan Departemen Administrasi PT. Sari Lembah Subur Kab. Pelalawan**

Dalam organisasi PT. Sari Lembah Subur Departemen Administrasi terdapat beberapa posisi atau jabatan yang bertugas sesuai dengan fungsinya, diantaranya :

### **1. Kepala Tata Usaha**

Tugas dan tanggung jawabnya adalah Mengelola administrasi pembukuan atau keuangan dengan baik dan untuk mengecek data sesuai dengan pedoman. Sehingga dapat disajikan laporan keuangan dan laporan manajemen dan laporan-laporan lainnya sebagai bahan informasi bagian manajer pabrik dalam pengambilan keputusan.

Uraian tugas:

#### **a. Perencanaan**

1. Mengatur rencana pekerjaan atau kegiatan bidang administrasi atau pembukuan keuangan.
2. Menyusun anggaran belanja gabungan fisik dan financial dari semua unit (kantor pabrik).
3. Menyusun rencana kebutuhan dana gabungan bulanan kegiatan unit (kantor pabrik dan afdeling) berpedoman pada anggaran belanja yang disetujui direksi.
4. Menerima modal kerja serta menyimpan dan membayar sesuai dengan permintaan pembayaran yang telah disetujui manajer pabrik.



b. Pengaturan

1. Mengatur pembagian kerja dan penugasan sesuai dengan rencana dan mengadakan koordinasi dan sinkronisasi pekerjaan administrasi pembukuan keuangan.
2. Mengatur pelaksanaan pembukuan biaya sesuai dengan kode rekening dalam pedoman pembukuan yang berlaku agar laporan keuangan dapat menggambarkan realisasi sebenarnya.
3. Mengatur penyelesaian semua laporan untuk deriksi dan manajer pabrik sesuai jadwal yang telah ditetapkan agar informasi dapat dimanfaatkan pemimpin tepat pada waktunya.
4. Mengatur penyelesaian daftar upah atau gaji tepat waktu atas dasar buku asisten, daftar premi dan daftar lainnya dan berkaitan dengan pengupahan agar karyawan menerima upah atau gaji sesuai dengan hasil kerjanya.

c. Pengandilan

1. Menanamkan pengertian kepada semua karyawan bidang administrasi pembukuan atau keuangan atas pedoman dan kebijakan perusahaan sehingga pekerjaan terarah dan tidak menyimpang dari pedoman yang ada.
2. Mengarahkan karyawan untuk meningkatkan motivasi kerja mencapai bobot kerja yang maksimal.
3. Menciptakan iklim kerja yang harmonis antara karyawan bidang administrasi pembukuan atau keuangan untuk meningkatkan kegairahan kerja.

d. Pengawasan

1. Mengawasi dan menilai hasil kerja atau realisasi bulanan bersama staf fungsional dan disbanding dengan anggaran dan menyusun penyelesaian perbedaannya untuk pertanggung jawaban kepada manajer pabrik.
2. Mengawasi sisa uang dalam kas dengan baik agar tidak melebihi plafond atau batas yang ditentukan.

e. Tanggung jawab

Bertanggung jawab kepada manajer pabrik dalam penyelesaian tugas-tugas administrasi serta laporan lainnya yang dibutuhkan manajer pabrik direksi sesuai dengan jawaban dan pedoman yang telah ditentukan.

2. Kepala Bagian Keuangan

Bertugas membuat perencanaan dan pembiayaan keuangan dan membuat laporan atas pembiayaan perusahaan.

3. Kepala Bagian HRGA

Bertugas melakukan perencanaan dan pemeliharaan fasilitas perusahaan seperti menyelenggarakan kegiatan pemeliharaan dan kebersihan kantor, halaman, taman, dll, mengurus seluruh kebutuhan operasional perusahaan, mengkoordinasikan perumusan perencanaan dan pemberdayaan karyawan sesuai kebutuhan perusahaan termasuknya masalah penggajian karyawan.

4. Kepala bagian Gudang

Bertugas membuat rencana pengadaan bahan baku (pupuk, bibit sawit, alat dan mesin, dll) yang dibutuhkan perkebunan.

5. Krani Keuangan

Bertugas membuat laporan keuangan mengenai pembiayaan masuk dan keluar perusahaan.

6. Krani Fasilitas dan Umum

Bertugas melakukan perancangan dan pengaplikasian pembangunan perusahaan dan menyelenggarakan kegiatan pelayanan kantor, dan pengaturan, penataan, dan penggunaan ruang kantor, mengelola persediaan ATK, menyelenggarakan kegiatan rapat kerja, kunjungan kerja / perjalanan dinas dan penerimaan tamu perusahaan.

7. Krani Personalia

Bertugas dan bertanggung jawab atas segala surat menyurat (surat izin, undangan meeting, surat mutasi, surat masuk dan surat keluar, surat panggilan dinas, dll), menyiapkan perjanjian kerja baru karyawan baru, bertanggung jawab atas absensi daftar hadir karyawan, dan melakukan pengelolaan tenaga kerja (schedule karyawan).

8. Krani Pembelian

Bertugas dalam pembelian dan penyediaan bahan baku yang dibutuhkan perusahaan dan perkebunan apabila bahan baku dalam gudang menipis.

9. Krani Data Center

Bertugas membuat perencanaan dan pengembangan strategi sistem teknologi sesuai dengan kebutuhan perusahaan, melakukan perancangan dan pemeliharaan sistem informasi perusahaan dan menjaga kerahasiaan segala informasi dan data perusahaan secara terkomputerisasi.

#### 10. Krani Gudang

Bertugas mencatat barang dan bahan baku yang masuk ke gudang, membuat rekapitulasi laporan pengadaan barang, dan melakukan suplay bahan baku ke setiap pabrik dan perkebunan secara tepat waktu.

#### 11. Mandor Fasilitas

Bertugas menjaga keamanan dan kenyamanan seluruh fasilitas perusahaan, dan memonitor pelaksanaan pekerjaan yang menggunakan fasilitas perusahaan.

#### 12. Mandor Instalasi

Bertugas memasang alat-alat perkebunan seperti alat mesin potong rumput, mesin diesel, pemasangan listrik, dll serta dalam hal perbengkelan mesin kendaraan.

#### 13. Kasir

Bertugas melakukan peminjaman dan penagihan dana yang dikeluarkan untuk karyawan (simpan pinjam).

#### 14. Helper gudang

Bertugas membantu pelaksanaan kerja kepala bagian dan krani gudang dalam hal pemasok, penyuplai, dan pengadaan barang di gudang.

#### 15. Driver

Bertugas melakukan pemeriksaan kondisi kendaraan sebelum kendaraan beroperasi, melaksanakan pengangkutan TBS dengan memperhatikan beberapa hal yaitu berondolan harus bersih dari TPH, muatan kendaraan tidak melebihi kapasitas yang ditentukan perusahaan, dan wajib memuat buah yang jatuh di jalan. Melakukan peletakan barang ditempat tujuan dilakukan dengan

benar (pupuk diletakkan pada tempat yang sudah ditentukan, bibit diatur dengan rapi, dll). Melakukan perawatan kendaraan setelah pemakaian, dan bertanggung jawab penuh terhadap kemungkinan kendaraan rusak/terpuruk terlebih lagi jika faktor kelalaian pengemudi.

#### **4.3 Aktivitas Perusahaan**

Setiap perusahaan baik yang menghasilkan laba maupun non laba pasti mempunyai aktivitas yang diperlukan untuk kelangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang. Demikian juga dengan PT. Sari Lembah Subur, sebagai salah satu perusahaan perkebunan kelapa sawit yang menghasilkan minyak mentah kepala sawit yang mempunyai aktivitas yang dijalankan untuk usahanya.

PT. Sari Lembah Subur memperoleh bahan baku industrinya yaitu buah kelapa sawit yang berasal dari kebun kelapa sawit milik sendiri. Secara umum proses awal untuk setiap proses pengolahan buah kelapa sawit hingga menjadi CPO (Crude Palm Oil/minyak sawit mentah) melalui beberapa tahap yaitu penanaman, panen, dan pengolahan produk kelapa sawit.

Penanaman dimulai ketika Astra Agro membeli lebih dari 90% bibit kecambah kelapa sawitnya dari Pusat Penelitian Kelapa Sawit (PPKS), sebuah lembaga pemerintah. PPKS adalah pemasok terbesar bibit dan kecambah kelapa sawit di Indonesia. Bibit tersebut kemudian dipelihara dan setelah 3 bulan ditanam dipembibitan. Tanaman tumbuh dipembibitan selama 9 bulan kemudian dipindahkan ke perkebunan. Pada periode TBM (Tanaman Belum Hasil) ini, yaitu dari pemindahan ke perkebunan sampai mencapai tahapan TM/Tanaman Menghasilkan (kurang lebih 36 bulan), tanaman kelapa sawit muda memerlukan pemeliharaan yang efektif. Pemeliharaan ini mencakup pemupukan yang benar

atas TBM, pembebasan daerah sekitar TBM dari tanaman lain, penanaman sekitar TBM dengan tanaman penutup tanah dan dihindarinya serangan hama dan penyakit.

Tanaman kelapa sawit mulai menghasilkan setelah 30 bulan setelah ditanam tetapi produksi komersil dimulai kira-kira 36 bulan. Tingkat kematangan TBS yang dipanen adalah sangat penting untuk memaksimalkan produksi tanaman kelapa sawit dan kualitas CPO. Seluruh buah yang lepas dari tandan dikumpulkan oleh pemanen untuk diolah bersama TBS, untuk memaksimalkan rendemen/ekstraksi CPO dan inti sawit. Proses pengolahan kelapa sawit dimulai dengan panen TBS yang sudah masak dari perkebunan dan kemudian diangkut dengan truk ke tempat penampungan di pabrik pengolahan kelapa sawit untuk dipilah menurut kualitasnya. TBS tersebut kemudian diangkut ke tempat sterilisasi untuk disterilisasi dengan uap dalam ruang tertutup bertekanan untuk memudahkan pemisahan buah dari tandan. Tandan kosong kemudian dibakar untuk mendapatkan abu jangjang dengan kandungan pupuk yang tinggi dan dimanfaatkan kembali sebagai pupuk organik di perkebunan.

Buah yang sudah terlepas dari tandan diteruskan ke tempat pemerasan untuk dikeluarkan minyaknya, kemudian diteruskan ke tempat penjernihan. Di tempat penjernihan ini, minyak kelapa sawit akan diproses untuk menurunkan kadar air, menghilangkan ampas dan kotoran untuk memperoleh produk CPO. Hasil sampingan dari tempat pemerasan adalah serat, pecahan cangkang dan biji inti sawit. Serat dan cangkang kemudian digunakan sebagai bahan bakar boiler uap. Biji inti sawit diproses kembali melalui stasiun pemecahan dimana biji inti sawit dipecah, dibersihkan dan dikeringkan untuk mendapatkan hasil akhir produk

inti sawit. Tingkat ekstraksi sangat ditentukan oleh kualitas dan tingkat kematangan TBS Seiring dengan meningkatnya umur tanaman kelapa sawit penghasil TBS, maka tingkat ekstraksi juga meningkat.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau